

**KARAKTER FISILOGI DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF
BUNGA MELATI BANJAR BATUAH DI DESA JINGAH HABANG
ILIR KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**



KARINA NATALIA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KARAKTER FISILOGI DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF
BUNGA MELATI BANJAR BATUAH DI DESA JINGAH HABANG
ILIR KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh

KARINA NATALIA

2110511220020

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

RINGKASAN

KARINA NATALIA. Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Banjar Batuah di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, dibimbing oleh Hilda Susanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter fisiologi dan senyawa bioaktif pada bunga melati Banjar Batuah kategori petik pagi, sore, dan mekar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2025 di Laboratorium Biologi Pertanian Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian dan Laboratorium Terpadu Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

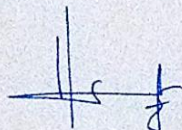
Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif. Sampel bunga yang diambil berasal dari kebun melati Banjar Batuah Ibu Nurdiana yang beralamat di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Sampel bunga melati diambil dari tanaman melati yang telah berumur 13 tahun. Pengamatan kualitatif berupa daya simpan bunga, sedangkan data kuantitatif yang berupa bobot segar 100 kuntum (g), bobot segar per kuntum (g), bobot kering 100 kuntum (g), kadar air (%) dan kandungan senyawa bioaktif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakter fisiologi dan senyawa bioaktif pada bunga melati Banjar Batuah kategori petik pagi, sore, dan mekar. Rata-rata bobot segar 100 kuntum bunga petik pagi, sore, dan mekar masing-masing secara berurutan yaitu 19,66 g; 25,92 g; dan 41,73 g. Rata-rata bobot segar per kuntum bunga petik pagi, sore, dan mekar masing-masing secara berurutan yaitu 0,20 g; 0,26 g; dan 0,42 g. Bobot kering 100 kuntum bunga petik pagi, sore, dan mekar masing-masing secara berurutan yaitu 3,54 g; 3,86 g; dan 4,27 g. Kadar air bunga petik pagi, sore, dan mekar masing-masing secara berurutan yaitu 82%; 85%; dan 90%. Semua kategori bunga hanya dapat bertahan selama 1 hari pada suhu ruang dan pada saat penyimpanan kulkas dapat bertahan selama 8 hari untuk bunga petik pagi, sedangkan petik sore dan mekar hanya bertahan 4 hari saja. Kandungan senyawa bioaktif paling tinggi yang terdapat pada bunga melati yaitu linalool dan α farnesene, dengan linalool tertinggi terdapat pada bunga mekar yaitu 54,11% dan α farnesene tertinggi terdapat pada bunga petik pagi yaitu 33,21%.

Penulis menyarankan agar petani dapat mengambil bunga melati dengan pemetikan sore hari atau bunga mekar untuk pemanfaatan sebagai bahan baku produk herbal, kosmetik, atau minyak atsiri seperti pembuatan teh melati dan parfum, dan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan bunga melati Banjar Batuah dengan varietas melati dari daerah lain untuk mengetahui perbedaan karakter fisiologi dan kandungan senyawa bioaktif yang dimiliki masing-masing varietas.

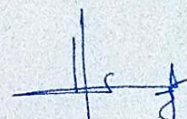
Judul : Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati
Banjar Batuah di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan
Kabupaten Banjar
Nama : Karina Natalia
NIM : 2110511220020
Program Studi : Agronomi

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Agronomi,



Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
NIP. 19800131 200212 2 002

Menyetujui:
Dosen Pembimbing,



Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
NIP. 19800131 200212 2 002

Tanggal lulus: 06 Januari 2026

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tabalong pada tanggal 15 Desember 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Yusep dan Ibu Yeriyantini.

Penulis lulus dari SD Negeri 1.2 Pangelak (Tahun 2015), SMP Negeri 2 Upau (Tahun 2018), dan SMA Negeri 1 Upau (Tahun 2021) Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Penulis melanjutkan studi ke Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru pada tahun 2021 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis pernah tergabung dalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai Deputy Komisi III Sumberdaya Organisasi periode 2023/2024 dan sebagai Ketua Komisi III Sumberdaya Organisasi periode 2024/2025. Penulis pernah mengikuti lomba cover lagu tingkat Prodi dan memperoleh juara 1 pada tahun 2022, penulis juga pernah mengikuti lomba vokal solo tingkat Prodi dan memperoleh juara 3 pada tahun 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan skripsi yang berjudul “ Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Banjar Batuah di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, saudara, dan keluarga yang tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan dan memberi dukungan, terima kasih juga kepada sahabat dan teman-teman penulis yang sangat setia mendengarkan keluh-kesah selama kuliah, memberi doa, dukungan, dan membantu saat melakukan persiapan penelitian, serta terima kasih juga kepada pihak-pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Penulis mengucapkan terima kasih.

Banjarbaru, Januari 2026

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|----------------|
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Rumusan Masalah | 2 |
| Tujuan Penelitian..... | 2 |
| Hipotesis..... | 2 |
| Manfaat Penelitian | 2 |
| METODE PENELITIAN | 3 |
| Waktu dan Tempat..... | 3 |
| Bahan dan Alat | 3 |
| Bahan | 3 |
| Alat..... | 3 |
| Rancangan Penelitian | 3 |
| Pelaksanaan Penelitian | 3 |
| Persiapan dan Pelaksanaan..... | 3 |
| Pengamatan | 4 |
| Analisis data..... | 4 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 6 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 16 |
| Kesimpulan | 16 |
| Saran..... | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA | 17 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Karakter fisiologi bunga melati Banjar Batuah | 6 |
| 2. | Daya simpan bunga melati Banjar Batuah | 7 |
| 3. | Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati petik pagi | 8 |
| 4. | Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati petik sore | 10 |
| 5. | Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati bunga mekar | 13 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Bunga melati Banjar Batuah petik pagi, petik sore dan bunga mekar..... | 6 |
| 2. | Daya simpan bunga melati Banjar Batuah..... | 7 |
| 3. | Hasil kromotogram GC-MS bunga melati petik pagi..... | 8 |
| 4. | Hasil kromotogram GC-MS bunga melati petik sore | 10 |
| 5. | Hasil kromotogram GC-MS bunga melati bunga mekar | 12 |
| 6. | Kandungan senyawa bioaktif linalool dan α farnesene bunga melati..... | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1. | Deskripsi melati varietas Banjar Batuah | 19 |
| 2. | Dokumentasi kegiatan | 21 |